

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN APLIKASI POWTOON  
DALAM MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII MTS NEGERI 5 JEMBER TAHUN  
PELAJARAN 2017/2018**

Dhevi Puput Swastiningsih  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Jember  
Email: dhevipuput4@gmail.com

**ABSTRAK**

Media pembelajaran *powtoon* merupakan layanan online untuk membuat sebuah paparan yang memiliki fitur animasi sangat menarik diantaranya animasi tulisan tangan, animasi kartun, dan efek transisi yang lebih hidup serta pengaturan *time line* yang sangat mudah". Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang "Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Aplikasi *Powtoon* Dalam Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTS Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2017-2018". Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Sasaran pada penelitian ini siswa-siswi kelas VIII MTs Negeri 5 Jember. Jenis data dalam penelitian ini yaitu berupa data verbal dan data numerik. Data verbal berupa data yang digunakan untuk menganalisis data dan menjelaskan proses pengembangan media dalam pembelajaran menulis puisi yang berupa data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari saran, komentar dan masukan dari validator yang dimasukkan ke dalam tabel komentar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, wawancara dan angket. Teknik analisis data yaitu teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Setelah melakukan revisi kemudian media tersebut kembali di uji cobakan kepada guru bahasa Indonesia dan mendapatkan hasil yang cukup baik untuk melanjutkan pada tahap selanjutnya, sehingga dapat diimplementasikan kepada siswa. Kelebihan media pembelajaran *powtoon* merupakan media yang termasuk media dalam jenis audio visual, media ini dapat digunakan dengan menampilkan gambar dan suara pengiring musik saat pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran dalam aplikasi *powtoon* tidak hanya dapat digunakan untuk menulis puisi melainkan juga dapat digunakan dalam pembelajaran lainnya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, produk media pembelajaran menulis puisi dapat mengatasi permasalahan proses pembelajaran menulis puisi yang terdapat pada pendahuluan di latar belakang diadakannya penelitian pengembangan yaitu penggunaan media pembelajaran menulis puisi yang selama ini digunakan oleh guru kurang menarik perhatian siswa.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran *Powtoon*, Dalam Menulis Puisi

**ABSTRACT**

*Powtoon* learning media is an online service to create an exposure which has a very interesting animation features include handwriting animation, animated cartoon, and the more vivid transition effects and settings time line very easily. " Based on the above problem so need to do research on "Learning Media development with application of *Powtoon* In writing poetry Students of class VIII MTS Country 5 Jember 2017-2018 Lesson of the year". This type of research is research development. The target on this research students kelas VIII MTs Country 5 Jember. The type of data in this study i.e., data in the form of verbal and numerical data. Verbal data in the form of data that is used to analyze the data and explain the process of the development of media in learning to write poems in the form of qualitative data. Qualitative data obtained from the suggestions, comments and input from the validator to be included in the table comments. The instruments used in this study i.e., test, interview and question form. Data analysis techniques, namely the technique of qualitative and quantitative data analysis. After making revisions later the media back in test cobakan Indonesia language teachers and to get good enough results to continue in the next stage, so it can be implemented to students. The advantages of learning *powtoon* media is media that is included in the types of audio visual

media, this media can be used with display pictures and sound accompaniment music as learning takes place. Learning media in the powtoon application can be used not only for writing poetry but also can be used in other learning. Based on the results of research that has been done by researchers, writing poetry learning media products can address the process of learning to write poems on the introduction in the background holding of research development namely, the use of media of instruction, writing poetry that is used by the less attract the attention of students.

**Key words:** Powtoon, Learning Media In Writing Poetry

## 1. PENDAHULUAN

Menurut Maryono (2011:11) “pendidikan merupakan salah satu usaha sadar yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia”. Pendidikan saat ini semakin berkembang, bahkan berbagai macam pembaruan telah dilakukan dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan di Indonesia. Proses meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan perlu adanya pembaruan-pembaruan dalam inovasi pembelajaran, bukan hanya itu saja tetapi sarana dan prasarana pendidikan harus di perbaiki.

Menurut Wardoyo (2013: 2) “menulis sebagai kreativitas adalah proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan atau konsep baru, atau hubungan baru antara gagasan dan konsep yang sudah ada”. Berdasarkan pendapat di atas bahwa dengan menulis orang dapat melakukan komunikasi, mengemukakan gagasan baik dari dalam maupun luar dirinya, dan mampu mengambil manfaat bagi perkembangan dirinya.

Menurut Suyanto (2013: 3) “menjelaskan bahwa puisi adalah ragam karya sastra yang merupakan

peristiwa kebahasaan yang tersaring dengan semurni-murni untuk mengekspresikan kepribadian dalam suatu bentuk yang tepat dan selaras dengan watak yang diungkapkannya”. Berdasarkan pendapat di atas bahwa puisi telah menjadi kegiatan yang mengubah peristiwa nyata menjadi karangan yang bersifat imajinasi.

Menurut Wardoyo (2013: 21) “menulis puisi adalah ekspresi yang sengaja dinyatakan oleh penyair dalam mengkonkritkan endapan-endapan rasa yang ada di dalam dirinya”. Menulis puisi merupakan hasil rekaman dari peristiwa atau gambaran objek menarik yang dituangkan melalui pikirannya ke dalam bahasa tulis.

Dalam memilih media *powtoon* sebagai media pembelajaran yang akan dikembangkan dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam belajar, karena media tersebut jarang sekali digunakan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang “Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Aplikasi *Powtoon* Dalam Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTS Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2017-2018”.

## **2. Model Penelitian Pengembangan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian pengembangan dengan judul pengembangan media pembelajaran dengan aplikasi *powtoon* dalam menulis puisi siswa kelas VIII. Menurut Sugiyono (2010: 297) "Penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan. Menurut Mulyatiningsih (dalam Pambudi 2017: 3) "Model ADDIE dapat digunakan untuk berbagai bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar". Peneliti memodifikasi model pengembangan sesuai dengan kebutuhan. Model yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari model penelitian ADDIE.

### **Prosedur Penelitian Pengembangan**

Prosedur penelitian ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE, yaitu model pengembangan yang terdiri dari lima tahapan yang terdiri dari (1) *Analysis* (analisis), (2) *Design* (desain), (3) *Development* (pengembangan), (4) *Implementation* (implementasi) dan (5) *Evaluating* (evaluasi). Namun dalam penelitian ini hanya sampai tahap implementasi saja. Karena penelitian pengembangan ini hanya difokuskan untuk mengukur kelayakan media pembelajaran, tidak sampai

membahas pengaruhnya terhadap prestasi belajar.

### **Uji Coba Produk**

Produk media pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *powtoon* dikonsultasikan pada ahli materi dan ahli media untuk dilakukan uji coba produk. Menggunakan desain uji coba berupa saran, komentar, dan masukan yang dapat digunakan untuk melakukan analisis dan revisi terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.

### **Subjek Coba**

Produk media pembelajaran yang dihasilkan pada penelitian ini akan di uji cobakan pada tiga kelompok uji untuk mendapatkan saran, komentar, dan masukan.

### **Jenis data**

Data yang diharapkan peneliti berupa data verbal dan data numerik. Data verbal berupa data yang digunakan untuk menganalisis data dan menjelaskan proses pengembangan media dalam pembelajaran menulis puisi yang berupa data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari saran, komentar dan masukan dari validator yang dimasukkan ke dalam tabel komentar. Sedangkan data numerik berupa pengumpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan menyeleksi data berdasarkan kriteria penilaian, sehingga dapat menganalisis data dan merumuskan simpulan yang berwujud data

kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil uji ahli media, uji ahli materi, uji ahli praktisi atau guru, dan uji kelompok kecil siswa yang berupa angket.

#### **Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data ini adalah alat yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data yang utama adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama dan instrumen pengumpulan data pendukung adalah angket, lembar wawancara dan soal.

#### **Teknik Analisis Data**

Penelitian pengembangan media *powtoon* untuk pembelajaran menulis puisi ini menggunakan dua teknik analisis data. Pertama, teknik analisis data kualitatif dan yang kedua teknik analisis data kuantitatif.

Pengolahan data angket yang diperoleh dari para ahli saat validasi serta angket guru dan siswa dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Nugroho dalam Prasetyo, 2016: 45).

a) Rumus untuk mengolah data per item:

$$P = \frac{x}{xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

x = Jawaban responden dalam satu item

xi = Nilai ideal dalam satu item

100% = Konstanta

b) Rumus untuk mengolah data secara keseluruhan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

$\sum x$  = Jumlah keseluruhan jawaban responden dalam seluruh item

$\sum xi$  = Jumlah keseluruhan nilai ideal dalam satu item

100% = Konstanta

### **3. HASIL PENELITIAN**

#### **Proses Pengembangan Media**

#### **Pembelajaran Menulis Puisi**

#### **Menggunakan Media *Powtoon***

Proses pengembangan media pembelajaran menulis puisi menggunakan media *powtoon*, proses ini melalui beberapa tahap dalam pembuatannya. Pertama diawali dengan melakukan wawancara kepada subjek peneliti yaitu guru yang ada di sekolah untuk mendapatkan informasi awal dalam menyusun media pembelajaran menulis puisi. Peneliti juga memperoleh informasi bagaimana realitas dari proses pembelajaran menulis puisi di sekolah.

Peneliti menanyakan bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, jawaban dari guru yang ada di sekolah tersebut yaitu kurangnya

minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kurangnya minat siswa menjadi salah satu faktor penyebab kegagalan dalam proses pembelajaran menulis puisi.

Pertanyaan yang kedua mengenai respon siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Guru di sekolah tersebut menjelaskan mengenai respon siswa saat pembelajaran menulis puisi. Siswa kurang tertarik saat pembelajaran menulis puisi berlangsung, karena kemampuan siswa dalam menulis puisi terhambat oleh kosa kata yang kurang menguasai. Hal ini mengakibatkan kesulitan saat pembelajaran menulis puisi berlangsung. Pertanyaan di atas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa kurangnya pemahaman kosa kata yang dialami siswa dapat menjadi kendala untuk menulis puisi.

Pertanyaan yang ketiga, guru di sekolah tersebut menjelaskan bahwa media yang selama ini digunakan guru saat pembelajaran menulis puisi yaitu contoh puisi yang ada di buku cetak saja. Guru juga mengakui bahwa media yang digunakan kurang menarik, sehingga siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran menulis puisi. Pertanyaan yang telah ditanyakan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa rendahnya minat belajar siswa dalam menulis puisi yaitu media yang digunakan kurang menarik perhatian siswa, sehingga siswa merasa bosan

dan tidak memperhatikan saat guru menerangkan.

Berdasarkan data yang didapat tingkat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran menulis puisi di sekolah tersebut sangat rendah. Peneliti berasumsi apabila media pembelajaran yang digunakan guru lebih inovatif lagi, dapat membuat peningkatan presentase tingkat pemahaman siswa dalam kegiatan menulis puisi. Dengan begitu ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran menulis puisi juga akan berbeda.

Peneliti mulai menyusun draf media yang akan dikembangkan, penyusunan draf dilakukan dengan mencari materi menulis puisi. Draft yang sudah tersusun kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah draf media disetujui oleh pembimbing langkah selanjutnya, peneliti mulai membuat media pembelajaran. Media pembelajaran yang pertama berbentuk animasi gerak dan judul materi pembelajaran yang akan disajikan serta terdapat suara musik dalam media tersebut. Hasil pembelajaran yang pertama mendapat kendala dari dosen pembimbing media, kendala tersebut yaitu ukuran video powtoon hanya 432 MB, seharusnya ukuran lebih besar lagi agar dalam mengaplikasikan media tersebut gambar terlihat jelas meskipun dilihat dari jarak jauh maupun dekat,

sehingga dalam pembelajaran akan lebih efektif lagi.

Pembuatan media *powtoon* untuk pembelajaran menulis puisi yang telah dibuat oleh peneliti tidak sekaligus diterapkan kepada siswa melainkan melewati proses revisi berkali kali, agar menjadi media yang layak diterapkan kepada siswa. Media *powtoon* yang dibuat oleh peneliti berisi tentang materi menulis puisi serta terdapat contoh puisi dan soal tes. Proses pembuatan media yang sudah selesai dapat disebut dengan draf produk kemudian dilakukan uji coba media tersebut. Berikut proses uji coba media sebelum diterapkan kepada siswa.

#### **Tahap Uji Coba Ahli**

Tahap awal setelah peneliti membuat media pembelajaran *powtoon*, peneliti melakukan uji coba kepada beberapa ahli. Pertama ahli media pembelajaran dan peneliti memilih ahli media Bapak Agus Milu Susetyo, M.Pd untuk melakukan uji validasi media yang dibuat oleh peneliti.

Hasil yang didapatkan dari uji validasi media pembelajaran *powtoon* mendapat revisi pada sebagian aspek yaitu yang pertama teks pada gambar papan tulis serta gambar kotak untuk menerangkan materi terlalu kecil dan jarak tulisan terlalu mepet. Kedua kurang identitas dari peneliti di awal tampilan *powtoon*.

Setelah melakukan uji validasi media, selanjutnya peneliti melakukan uji validasi terhadap materi menulis puisi yang ada pada media *powtoon* yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti memilih ahli materi yaitu Ibu Dzarna, M.Pd untuk melakukan validasi materi pembelajaran menulis puisi. Beberapa aspek yang divalidasi adalah materi yang dipilih dalam media *powtoon* ini mendapat penilaian yang baik dan materi dapat digunakan dengan sedikit revisi. Saran yang diberikan oleh ahli materi kepada peneliti adalah contoh puisi perlu diperbaiki dan lebih diperjelas agar lebih baik lagi serta ukuran tulisan pada media lebih diperbesar lagi.

Setelah melakukan proses uji validasi dari ahli media dan ahli materi, tahap selanjutnya peneliti melakukan revisi terhadap media yang telah dibuat. Revisi yang pertama dilakukan seperti saran dari validator ahli yang sudah tertera di atas. Dalam revisi ulang media yang telah dilakukan menghasilkan draf produk kedua yang sudah melewati uji validasi dari beberapa ahli. Kemudian selanjutnya adalah uji validasi media pembelajaran untuk guru bahasa Indonesia.

Uji coba kepada guru bahasa Indonesia ini dilakukan untuk menguji kelayakan media pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti memilih Ibu Nurhasanah, S.Pd. Ina salah satu guru bahasa Indonesia yang ada di MTs Negeri 5 Jember. Uji validasi ini dilakukan sama seperti yang

dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Aspek validasi yang dilakukan oleh guru mencakup keseluruhan aspek validasi media pembelajaran. Hasil uji validasi dari guru Bahasa Indonesia adalah media pembelajaran yang dibuat oleh peneliti sudah baik.

Setelah melakukan tahap uji coba terhadap guru bahasa Indonesia, karena tidak mengalami revisi, peneliti melakukan tahap selanjutnya yaitu uji coba untuk siswa. Uji coba untuk siswa dilakukan di MTs Negeri 5 Jember dan memilih kelas VIII E sebagai objek uji coba media. Kemudian kelas tersebut setiap siswa dibagi menjadi lima kelompok yang terdiri dari empat siswa. Langkah selanjutnya peneliti memberikan materi tentang menulis puisi kepada siswa yang sudah dibagi menjadi beberapa kelompok. Kemudian siswa diberikan soal tentang menulis puisi melalui media *powtoon* yang dibuat oleh peneliti. Tujuannya agar keefektifan media pembelajaran *powtoon* yang dibuat oleh peneliti dapat dilihat dari hasil pekerjaan siswa dalam proses pembelajaran menulis puisi.

Kesimpulan dari penelitian pengembangan media pembelajaran aplikasi *powtoon* dalam menulis puisi ini adalah kunci keberhasilan menulis puisi yang berpusat pada tingkat perhatian setiap siswa. Jika siswa mampu berkonsentrasi dengan baik dan memperhatikan materi yang diajarkan, maka hasil yang didapatkan

dalam pembelajaran menulis puisi akan baik.

### **Keefektifan Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Media *Powtoon***

#### **Penyajian Data Uji Coba Ahli**

Penyajian data uji coba didapatkan dari angket uji validasi media pembelajaran menulis puisi dengan aplikasi *powtoon* yang ditujukan untuk ahli.

#### **Hasil Uji Coba Media Pembelajaran**

Berdasarkan perhitungan data, ada beberapa item dari aspek penilaian yang harus direvisi, karena persentasenya masih di bawah ketentuan kriteria hasil uji coba yang sudah ditetapkan. Perhitungan data keseluruhan menghasilkan nilai 64,3%. Menurut peneliti yang ada pada tabel tersebut kriteria penilaian hasil uji coba media pembelajaran yang dibuatnya harus dilakukan revisi agar hasilnya lebih sempurna.

#### **Hasil Uji Coba Materi Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil perhitungan, dari sebelas item yang dinilai oleh ahli materi menulis puisi, hasil yang didapatkan cukup baik. Perhitungan data keseluruhan yaitu menghasilkan 88,6 %.

#### **Hasil Uji Coba Media Pembelajaran Dari Guru**

Berdasarkan perhitungan data di atas, hasil yang diperoleh setelah

media pembelajaran dilakukan revisi cukup baik dan meningkat dari hasil sebelumnya. Perhitungan data keseluruhan menghasilkan nilai 85,7%. Menurut peneliti yang ada pada tabel kriteria penilaian hasil uji coba media pembelajaran yang sudah dibuat oleh peneliti layak diterapkan kepada siswa.

### **Hasil Uji Coba Materi Menulis Puisi Dari Guru**

Berdasarkan hasil perhitungan, dari sebelas item yang dinilai oleh guru bahasa Indonesia, hasil yang didapatkan sudah baik. Perhitungan data keseluruhan mendapatkan hasil 90,9 %. Dari hasil yang cukup baik ini, peneliti tidak melakukan revisi ulang terhadap materi menulis puisi yang sudah dipilih oleh peneliti.

### **Hasil Angket Siswa Kelas VIII E**

Berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa yang dilampirkan dapat diketahui semua siswa kelas VIII E MTs Negeri 5 Jember menjawab huruf a yang berarti (Ya). Artinya semua siswa menginginkan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan aspek menulis puisi, inovatif, menggunakan gambar yang menarik, modern, serta media pembelajaran yang layak.

### **Hasil Penerapan Media Menulis Puisi**

Pengambilan nilai siswa yang dilakukan oleh peneliti melalui proses pembelajaran dan penugasan secara kelompok. Pengambilan nilai afektif yang dilakukan oleh peneliti secara

perseorangan dalam setiap kelompok. Selanjutnya pengambilan nilai psikomotorik dapat diambil dari perseorangan dalam setiap kelompok, akan tetapi berbeda dengan nilai kognitif diambil dari pekerjaan tugas setiap kelompok. Nilai yang diperoleh dari semua kelompok dalam kelas VIII E nilai kognitifnya memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

### **Analisis Data Uji Coba Ahli**

Pada tabel penyajian data uji coba ahli yang sudah dilampirkan akan diuraikan analisis datanya sebagai berikut.

### **Analisis Data Uji Coba Ahli Media**

Pada tabel uji coba ahli media yang dilampirkan, dapat dijelaskan bahwa dalam penilaian ahli media terdapat media *powtoon* untuk pembelajaran menulis puisi mendapatkan nilai 4 pada 4 item penilaian, nilai 3 pada 6 item penilaian, nilai 2 pada 9 item penilaian, dan nilai 1 pada 2 item penilaian. Perhitungan data keseluruhan dari hasil uji coba menggunakan rumus yang sudah ada dalam Bab III. Hasil dari penilaian dalam uji coba ahli media adalah 64,3%. Nilai tersebut sesuai dengan kriteria hasil uji media pembelajaran yang sudah ditetapkan, sehingga peneliti mengambil kesimpulan bahwa hasil uji coba dalam media pembelajaran untuk ahli media harus direvisi ulang.

### **Analisi Data Uji Coba Ahli Materi Menulis Puisi**

Pada tabel uji coba ahli materi yang dilampirkan, dapat dijelaskan bahwa dalam penilaian ahli materi terdapat materi pembelajaran menulis puisi, dengan mendapatkan nilai 4 pada 7 item penilaian, nilai 3 pada 3 item penilaian, nilai 2 pada 1 item penilaian, dan nilai 1 pada 0 item penilaian. Perhitungan data keseluruhan dari hasil uji coba menggunakan rumus yang sudah ada dalam Bab III . Hasil dari penilaian dalam uji coba ahli media adalah 88,6%. Nilai tersebut sesuai dengan kriteria hasil uji media pembelajaran yang sudah ditetapkan, sehingga peneliti mengambil kesimpulan bahwa hasil uji coba dalam materi pembelajaran menulis puisi untuk ahli materi sudah memenuhi kriteria.

### **Analisis Hasil Uji Coba Media Pembelajaran Oleh Guru**

Pada tabel penyajian data hasil uji coba media pembelajaran yang telah dinilai oleh guru Bahasa Indonesia, dapat dijelaskan bahwa penilaian guru sebagai pengajar bahasa Indonesia pada materi menulis puisi, dengan mendapatkan nilai 4 pada 9 item penilaian, nilai 3 pada 12 item penilaian, nilai 2 pada 0 item penilaian, dan nilai 1 pada 0 item penilaian. Perhitungan data keseluruhan dari hasil uji coba menggunakan rumus yang sudah ada dalam Bab III . Hasil dari penilaian dalam uji coba ahli media adalah 85,7%. Dari data hasil perhitungan di

atas, peneliti tidak melakukan revisi ulang.

### **Analisis Hasil Uji Coba Materi Pembelajaran Oleh Guru**

Pada tabel penyajian data hasil uji coba materi pembelajaran yang telah dinilai oleh guru Bahasa Indonesia, dapat dijelaskan bahwa penilaian guru sebagai pengajar Bahasa Indonesia pada materi menulis puisi, dengan mendapatkan nilai 4 pada 6 item penilaian, nilai 3 pada 4 item penilaian, nilai 2 pada 0 item penilaian, dan nilai 1 pada 0 item penilaian. Perhitungan data keseluruhan dari hasil uji coba menggunakan rumus yang sudah ada dalam Bab III . Hasil dari penilaian dalam uji coba ahli media adalah 90,9%. Dari data hasil perhitungan di atas, peneliti tidak melakukan revisi ulang dikarenakan nilai hitung yang diperoleh sudah memenuhi kriteria keberhasilan.

### **Analisis Hasil Angket Untuk Siswa**

Pada tabel penyajian data hasil angket untuk siswa dapat dijelaskan bahwa dari 20 siswa yang mengisi angket jawaban yang didapat dalam menjawab A (ya) berjumlah 160 dan dapat dihitung sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% \\ = \frac{160}{160} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan perhitungan presentase hasil angket untuk siswa di atas dapat diketahui bahwa siswa kelas VIII E mendapatkan hasil 100%, artinya semua siswa menginginkan media pembelajaran yang menarik

dan sesuai dengan aspek menulis puisi, inovatif, menggunakan gambar yang menarik, modern, serta media pembelajaran yang layak.

#### **Revisi Produk**

Kesimpulan yang dapat diambil dari Bab ini adalah revisi produk media *powtoon* untuk pembelajaran menulis puisi dapat diterapkan kepada siswa.

### **4. KAJIAN DAN SARAN**

#### **Kajian Produk**

Pada bagian ini akan menjelaskan hasil akhir produk yang dikembangkan secara objektif dengan berdasarkan pada landasan teoritis yang telah dibahas dalam kajian teori dan hasil kajiannya mengarah pada peluang di mana dapat dimanfaatkan produk ini untuk memecahkan masalah yang ada. Produk akhir pengembangan media pembelajaran *powtoon* dalam menulis puisi dapat dikembangkan secara objektif dengan memperhatikan karakteristik siswa di sekolah tersebut. Berdasarkan rincian produk dari hasil pengembangan media menulis puisi. Produk media *powtoon* akan dikemas dalam bentuk kaset CD atau flasdisk yang nantinya akan diberikan kepada guru bahasa Indonesia di MTs Negeri 5 Jember, agar dapat membantu guru dalam menyampaikan materi.

Dalam hal ini saat proses penerapan media pembelajaran terlihat bahwa siswa benar-benar memperhatikan setiap tampilan dari media pembelajaran *powtoon*. Siswa benar-

benar memperhatikan dan mengikuti proses pembelajaran, sehingga mendapatkan hasil apa yang sudah diharapkan oleh peneliti. Dalam memperkuat pendapat tersebut hasil pembagian angket yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil 100%.

#### **Pemanfaatan**

Pemanfaatan media *powtoon* dalam pembelajaran menulis puisi alangkah baiknya dipadukan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan diajarkan kepada siswa. Dalam penggunaan media *powtoon* akan lebih baik bila dikombinasikan dengan metode pembelajaran yang dapat membangkitkan minat belajar siswa. Seperti halnya peneliti telah melakukan penelitian pada siswa kelas VIII yang mendapatkan hasil yang cukup memuaskan. Selain itu, menggunakan media pembelajaran *powtoon* diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran menulis puisi dan dapat mengurangi permasalahan dalam proses pembelajaran.

#### **Diseminasi**

Hasil dari penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 5 Jember, hendaknya menjadi acuan untuk menyebarkan produk media pembelajara *powtoon* ini lebih luas lagi. Produk media pembelajaran menulis puisi yang sudah dibuat oleh peneltiti hendaknya dapat dipakai untuk proses pembelajaran. Diharapkan media ini dapat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.

## Pengembangan Produk Lanjutan

Media pembelajaran dalam aplikasi *powtoon* tidak hanya dapat digunakan untuk menulis puisi melainkan juga dapat digunakan dalam pembelajaran lainnya. Saran untuk pengembangan produk lanjutan apabila ada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian pengembangan dengan menggunakan aplikasi *powtoon* ini dapat membuat desain yang lebih menarik lagi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Achmad, Sri Wintala. 2016. *Menulis Kreatif Itu Gampang*. Yogyakarta: Araska.
- Adkhar, Bastiar Ismail. 2016. *Pengembangan Media Video Animasi Pembelajaran Berbasis Powtoon pada Kelas 2 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Labschool Unnes*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Alex A & achmad. H.P. 2010. *Bahasa Indonesia Unruk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Lanang, I Gusti., Tastra, I Dewa., Suwarta. 2014. Pengembangan Media Video Pembelajaran Dengan Model Addie Pada Pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 1 Selat.(1): 4.
- Maryono. 2011. *Supervisor Pendidikan*. Bandung: Angkasa Media.
- Prasetyo, Jalu Bimo. 2016. *Pengembangan Media Powtoon Untuk Pembelajaran Menyimak Berita Bagi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 5 Jember*. Skripsi. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Sihaloho, Yuni Evi Meliani. 2017. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Flipped Classroom Pada Materi Impuls dan Momentum*. Skripsi. Lampung: Universitas Lampung.
- Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sutardi, Heri Kurniawan. 2012. *Penulisan Sastra Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suyanto. 2013. *Mengarang dan Mengapresiasi puisi*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Syarifuddin, Muhammad Pandu. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Macromedia Flash Siswa Kelas Vii/A Mts Negeri Umbulsari*. Skripsi: Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Wardoyo, Mangun Sigit. 2013. *Teknik menulis Puisi "Panduan menulis Puisi untuk Siswa, Mahasiswa, Guru dan Dosen"*. Yogyakarta: Graha Ilmu.